

BENDI DALAM KARYA SENI GRAFIS

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh :

ANDRI AULIA RAHMAD

46602/2004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN KARYA AKHIR

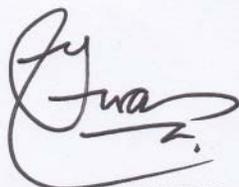
BENDI DALAM KARYA SENI GRAFIS

Nama : Andri Aulia Rahmad
NIM : 46602
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Februari 2013

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Drs. IRWAN, M.Sn
NIP: 19620709.199103.1.003

Pembimbing II



YOFITA SANDRA, M.Pd
NIP: 19790712.200501.2.004

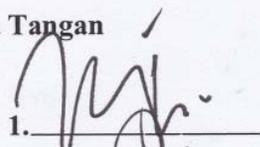
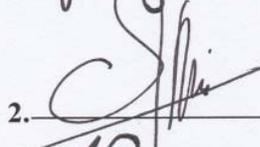
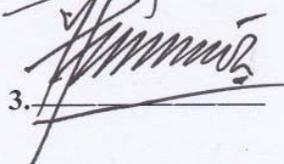
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

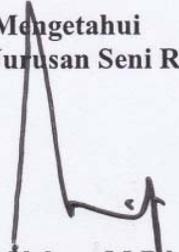
Judul : BENDI DALAM KARYA SENI GRAFIS
Nama : Andri Aulia Rahmad
NIM : 46602
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Februari 2013

Tim Penguji:

	Nama/ NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ariusmedi, M.Sn NIP: 19620602.198903.1.003	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Ernis, M.Pd NIP: 19571127.198103.2.003	2. 
3. Anggota	: Drs. Syafril R, M.Sn NIP: 19590420.198503.1.004	3. 

Mengetahui
Ketua Jurusan Seni Rupa


Dr. Yahya, M.Pd
NIP: 19640107.199001.1.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Bendi dalam Karya Seni Grafis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 4 Februari 2013

Saya yang menyatakan,



Andri Aulia Rahmad
NIM 46602/2004

ABSTRAK

Andri Aulia Rahmad.2013. Bendi dalam Karya Seni Grafis. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Di Sumatera Barat alat transportasi yang digerakkan dengan tenaga kuda dikenal dengan nama “bendi”. Bendi adalah sejenis kereta roda dua yang ditarik oleh seekor kuda, digunakan sebagai alat angkutan atau transportasi “. Pada masa dahulu bendi merupakan alat transportasi kerajaan, bedanya bendi kerajaan menggunakan ornament yang beraneka ragam melambangkan prestise kerajaan. Hampir di seluruh pelosok nusantara, bendi selalu ada. Hanya bentuk desainnya berbeda sesuai dengan ciri khas masing-masing daerah. Oleh karena itu, bendi dianggap sebagai alat transportasi tradisional bagi masyarakat di Indonesia.

Bendi merupakan kendaraan yang terbilang langka pada masa sekarang. Bendi kurang diminati untuk digunakan sebagai alat transportasi utama. Sebagian masyarakat beralasan bahwa bendi ketinggalan zaman. Faktor lainnya yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat pada bendi karena adanya kendaraan mesin yang lebih cepat, misalnya sepeda motor dan mobil. Oleh karena itu, sekarang bendi lebih diminati untuk memeriahkan sebuah perayaan seperti acara pernikahan. Wisatawan biasanya memanfaatkan bendi untuk berkeliling kota sambil menikmati suasana kota karena bendi melaju lebih santai dibanding kendaraan bermotor. Hanya sebagian masyarakat yang masih tetap memanfaatkan bendi sebagai alat angkutan umum dan mengangkut hasil pertanian.

Bendi tidak menyebabkan polusi udara seperti halnya kendaraan bermotor yang menghasilkan gas emisi. Oleh karena itu, bendi merupakan kendaraan yang ramah lingkungan. Secara historis bendi sebagai alat angkutan tradisional telah mengalami beberapa kali perubahan bentuk. Pada saat ini bendi telah dilengkapi dengan memberi motif ragam hias pada dinding serta tenda bagian dalam, jambul, atau *ambua-ambua*, sarung bantal sandaran, dan kain hias pada bak serta pinggir tenda. Dibeberapa bagian dinding luar bak bendi juga dilapisi dengan seng aluminium yang telah diketok dengan hiasan motif flora dan geometris.

Karya grafis ini, menggunakan teknik serygraphy. Terwujudnya karya ini merupakan hasil dari pengamatan, kontemplasi, kemudian divisualisasikan ke dalam garis, warna dan bentuk-bentuk objek yang diinginkan. Karya yang penulis tampilkan didukung dengan adanya bahan dan alat, kemudian mengarah kepada persoalan artistik yang menjadi unsur-unsur pada setiap karya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir ini. Salawat dan salam tidak lupa disampaikan untuk arwah Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman Jahiliah (kebodohan) kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang.

Penyelesaian karya akhir ini tidak lepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, sepatutnyalah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Yahya, M.Pd selaku ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP
2. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. selaku sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Drs. Irwan, M.Sn. dengan kelapangan hati dan pengarahan beliau menjadi pembimbing I dalam penyelesaian karya akhir ini.
4. Ibu Yofita Sandra, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah memberikan masukan-masukan terhadap penulisan laporan karya akhir ini.
5. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Seni Rupa, dengan ketulusan mereka memberikan motivasi kepada penulis selama berada di Jurusan Seni Rupa.
6. Orang tua dan saudara penulis yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga dapat menyelesaikan karya akhir ini.

7. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, dan yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penulis mengikuti kuliah.

Walaupun penulis telah mengerjakan karya akhir inidiasumsikan ada kekurangan, untuk itu demi kesempurnaan laporan karya akhir ini penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca selama membaca laporan karya akhir ini.

Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan terhadap karya akhir ini, penulis do'akan semoga menjadi amal sholeh yang diberi pahala berlipat ganda disisi ALLAH SWT, dan semoga karya akhir ini bermanfaat bagi pembaca,terutama penulis sendiri. Amiin Ya Rabbal Alamiin.

Padang, Januari 2013

Penulis

Andri Aulia Rahmad

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Orisinalitas	5
D. Tujuan dan Manfaat	8
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	9
B. Landasan Penciptaan	16
1. Pengertian seni	16
2. Unsur-unsur seni rupa	18
3. Prinsip-prinsip seni rupa	21
4. Seni grafis	24
5. Serigraphy	30
6. Bendi	32
C. Tema / Ide / judul	32
1. Tema	32
2. Ide	33
3. Judul	33
D. Konsep Perwujudan	34

BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN

A. Perwujudan Ide-Ide Seni	35
1. Tahapan Eksplorasi (mencari ide)	35
2. Tahapan Perancangan	38
3. Tahapan Pelaksanaan / Perwujudan	43
B. Jadwal Pelaksanaan	50

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Deskripsi Karya	51
B. Pembahasan Karya	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 My existence	6
.....	
Gambar 2 Menunggu.....	7
Gambar 3 Arakan Bendi.....	15
Gambar 4 Cetak Relief Print	27
.....	
Gambar 5 Cetak Dalam	28
Gambar 6 Cetak Datar.....	28
Gambar 7 Cetak Serigraphy	30
Gambar 8 Bendi	35
Gambar 9 Sketsa yang dipilih pembimbing.....	40
Gambar 10 Monyl	41
Gambar 11 Rakel.....	42
Gambar 12 Proses pemindahan sketsa.....	45
Gambar 13 Proses pemberian zat emulsi.....	46
Gambar 14 Proses penjemuran zat emulsi	47
Gambar 15 Pencetakan pada kain	48
Gambar 16 Pengambilan sisa cat	48
Gambar 17 Proses pencucian monyl.....	49
Gambar 18 Proses pengeringan monyl	50
Gambar 19 Rumput kuda	56
Gambar 20 Pasang	58
Gambar 21 Teliti	60
Gambar 22 Menunggu	62
Gambar 23 Penumpang harapan	64
Gambar 24 Sepi.....	66

Gambar 25 Pulang	68
Gambar 26 Kandang kuda	70
Gambar 27 Nganggur	72
Gambar 28 <i>Bararak</i>	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan teknologi dibidang transportasi dari dahulu hingga sekarang pada dasarnya didorong oleh adanya kebutuhan manusia terhadap sarana perhubungan. Hal ini disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa keberadaan sarana perhubungan akan memberikan kemudahan bagi manusia dalam melakukan aktivitasnya.

Manusia berpergian dari suatu tempat ke tempat lain, dengan membawa beban atau barang-barang. Untuk memudahkan aktivitas manusia tersebut dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan alat transportasi dalam kehidupannya. Transportasi merupakan sarana penting dalam menjalankan roda kehidupan manusia.

Transportasi dapat memperlancar hubungan, pengangkutan, dan interaksi antardesa, antarkota, antarwilayah, antarpulau, bahkan antarnegara. Selain itu transportasi juga dapat memperlancar arus perpindahan penduduk, pengiriman barang serta informasi ke seluruh pelosok tanah air.

Berbagai bentuk dan jenis transportasi yang dapat digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti transportasi darat, laut dan udara untuk mengatasi masalah jarak, tempat dan waktu. Alat transportasi umumnya

digolongkan menjadi dua jenis yaitu transportasi yang bergerak menggunakan mesin dan yang tidak menggunakan mesin.

Transportasi yang tidak menggunakan mesin adalah transportasi yang paling tua. Sebelum ditemukan mesin di dunia, manusia menggunakan transportasi digerakkan dengan bantuan tenaga angin contohnya kapal layar dan kereta yang ditarik oleh beberapa hewan seperti kuda, onta, sapi, rusa, anjing dan lain sebagainya.

Penggunaan kereta, baik dengan tenaga kuda ataupun sapi bertahan sangat lama. Sampai dengan ditemukan alat transportasi bermesin, kereta tersebut terus digunakan oleh masyarakat Indonesia dari masa ke masa. Hingga saat ini beberapa daerah di Indonesia masih menggunakan kereta yang ditarik oleh kuda sebagai alat transportasi. Di Jawa, alat transportasi dengan tenaga kuda disebut andong, dokar, delman dan bendi.

Di Sumatera Barat alat transportasi yang digerakkan dengan tenaga kuda tersebut dikenal dengan nama “Bendi”. Menurut Makmur, dkk (1984:20) “Bendi adalah sejenis kereta roda dua yang ditarik oleh seekor kuda, digunakan sebagai alat angkutan atau transportasi“. Pada masa dahulu bendi merupakan alat transportasi kerajaan, bedanya bendi kerajaan menggunakan ornament yang beraneka ragam melambangkan prestise kerajaan. Menurut Makmur, dkk (1984:7) “Kepemilikan bendi pada masa lalu hanya dimonopoli oleh golongan tertentu saja seperti orang kaya dan berpangkat. Sama halnya dengan mobil-mobil mewah/lux yang dimiliki oleh orang-orang tertentu saat ini, hanya

sebagian kecil masyarakat yang memilikinya”. Hampir di seluruh pelosok nusantara, bendi selalu ada. Hanya bentuk desainnya berbeda sesuai dengan ciri khas masing-masing daerah. Oleh karena itu, bendi dianggap sebagai alat transportasi tradisional bagi masyarakat di Indonesia.

Bendi merupakan kendaraan yang terbilang langka pada masa sekarang. Menurut Syafril, seorang kusir bendi di Pasar Raya Kota Padang, bendi yang bertahan hingga sekarang di kota Padang tinggal sebanyak 50 unit. Pada awal tahun 2000-an jumlah bendi di kawasan tersebut sebanyak 150 unit.

Zaman sekarang bendi kurang diminati untuk digunakan sebagai alat transportasi utama. Sebagian masyarakat beralasan bahwa bendi ketinggalan zaman. Faktor lainnya yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat pada bendi karena adanya kendaraan mesin yang lebih cepat, misalnya sepeda motor dan mobil. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Makmur, dkk (1998/1999 : 21) “Pada masa sekarang bendi lebih sering digunakan dalam kegiatan sosial budaya masyarakat seperti pada upacara perkawinan, sunat rosul, perayaan HUT RI kota Padang, acara wisuda dll”.

Wisatawan biasanya memanfaatkan bendi untuk berkeliling kota sambil menikmati suasana kota karena bendi melaju lebih santai dibanding kendaraan bermotor selain itu sebagian masyarakat masih tetap memanfaatkan bendi sebagai alat angkutan umum dan mengangkut hasil pertanian.

Bendi tidak menyebabkan polusi udara seperti halnya kendaraan bermotor yang menghasilkan gas emisi. Oleh karena itu, bendi merupakan

kendaraan yang ramah lingkungan. Pada saat ini bendi telah dilengkapi dengan memberi motif ragam hias pada dinding serta tenda bagian dalam, jambul, atau *ambua-ambua*, sarung bantal sandaran, dan kain hias pada bak serta pinggir tenda. Di beberapa bagian dinding luar bak bendi juga dilapisi dengan seng aluminium yang telah diketok dengan hiasan motif flora dan geometris.

Keunikan serta keberadaan bendi di Sumatera Barat ini bisa dijadikan sebuah ide untuk membuat karya-karya seni seperti seni rupa, musik, sastra, dan tari. Dalam karya akhir ini penulis ingin mengangkat keunikan serta keberadaan bendi pada masa sekarang ke dalam karya seni grafis dengan teknik *Serigraphy*.

Ada beberapa teknik dalam seni grafis yaitu, teknik cetak tinggi (Relief Print), teknik cetak dalam (Intaglio Print), teknik cetak datar (Litografi), teknik cetak saring (*Serigraphy*). Salah satu dari keempat teknik itu yang penulis gunakan adalah teknik *serigraphy*.

Teknik *serigraphy* merupakan salah satu teknik yang dihasilkan dari rentangan kain sutera atau nylon di atas suatu bingkai dan tinta disapukan melalui bagian-bagian sutera atau nylon yang terbuka pada kertas dibawahnya (disaring) dengan menggunakan sebuah alat berbentuk pisau atau karet (Rakel).

Berdasarkan paparan di atas, bendi menjadi sumber ide dalam membuat karya seni rupa. Dalam hal ini, penulis merealisasikan gagasan itu tentunya dengan keahlian yang penulis miliki di bidang seni rupa. Penulis ingin mengungkapkannya ke dalam karya Grafis dengan menggunakan teknik *serigraphy* yang diberi judul “ **Bendi dalam Karya Seni Grafis** ”.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Bendi di Sumatera Barat memiliki potensi sebagai sarana transportasi yang memiliki keunikan tersendiri. Dari latar belakang yang penulis ungkapkan di atas, maka penulis mengambil ide penciptaan dari peristiwa yang sering terjadi di masyarakat dalam menyikapi keberadaan bendi di kota Padang, bendi digunakan pada upacara adat seperti pada upacara perkawinan, bagaimana cara memvisualisasikan bendi pada karya seni grafis dengan teknik *serigraphy*.

C. Orisinalitas

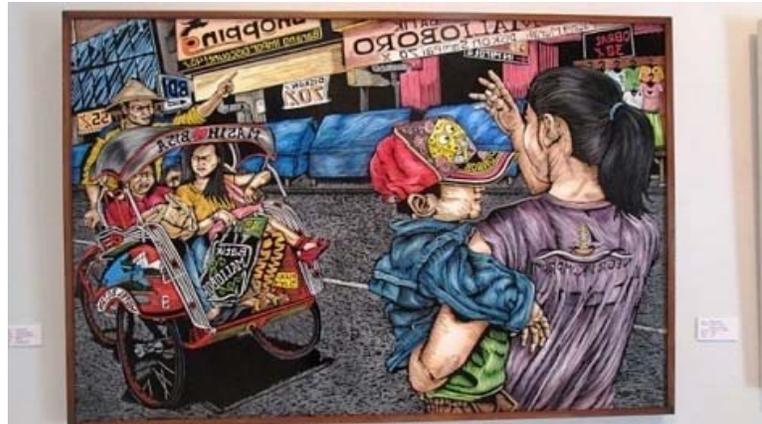
Karya seni yang dianggap orisinal yaitu dapat menampilkan corak, ide, gaya atau objek-objek dalam bentuk baru. Namun menampilkan sesuatu yang benar-benar baru merupakan hal yang tidak mudah, karena melihat perkembangan seni grafis sekarang ini sangatlah pesat. Pada karya ini penulis berusaha memberikan ragam pengungkapan melalui penggarapan teknik yang telah diperoleh dari pencarian selama belajar seni grafis secara formal di kampus dan non formal di luar kampus

Kreativitas dan pencarian jati diri adalah usaha maksimal yang penulis jalani untuk dapat menemukan karakter tersendiri yang membedakan karya penulis dengan karya seniman lain. “Kecerdasan kreatif adalah kemampuan untuk memunculkan ide-ide baru, menyelesaikan masalah dengan cara yang khas, untuk meningkatkan imajinasi, perilaku dan produktifitas kerja” , (<http://indiraarofia.blogspot.com/>, online 2012). Seniman kreatif selalu mencari nilai-nilai kebaruan pada saat mereka berhadapan dengan setiap objek dengan

sikap pandangan yang berbeda untuk mendapatkan *originalitas* yang tinggi. Selain itu acuan karya-karya seniman yang telah lama berkecimpung dalam dunia seni grafis baik dari segi pewarnaan, ide dan bentuk hanyalah sebagai pembanding agar penulis lebih kreatif dalam mengungkapkan ide.

Seniman yang menjadi acuan penulis dalam berkarya adalah Sutrisno. Sutrisno hanyalah sebagai tolak ukur yang mengilhami semangat dan kreativitas penulis dalam berkarya seni.

Foto karya acuan



Gambar 1. My existence, Karya Sutrisno
Sumber: (<http://www.tempo.co/read/news/2012>)

Karya ini menggambarkan beberapa objek manusia. Terlihat seorang perempuan yang sedang menggendong anak sedang melambai untuk memanggil becak. Di depan perempuan itu ada becak yang sedang dikendarai oleh pemiliknya dan ada penumpang dua orang perempuan. Latar dari karya adalah di jalanan depan pertokoan, warna pada karya ini adalah warna realistis dan tema yang diangkat pada karya ini adalah sosial.



Gambar 2. Menunggu

Karya ini menggambarkan objek kusir (sebutan untuk pengendara kuda bendi) yang sedang menunggu penumpang sambil bermenung dan ada yang tertidur. Latar dari karya ini adalah jalan raya dan pasar yang terlihat dari kejauhan. Warna yang penulis gunakan pada karya ini adalah warna biru, abu-abu, merah kuning, coklat, hijau, hitam. Tema yang diangkat dalam karya ini adalah sosial.

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat perbedaan antara karya seniman acuan dan karya penulis baik dari segi warna, penulis banyak menggunakan dominan warna biru, abu-abu, merah, kuning, hijau. Teknik yang digunakan adalah serigraphy, untuk bahan menggunakan cat berbasis air, kanvas. Dalam proses pewarnaan dimulai dari warna terang berangsur-angsur ke warna gelap. Penulis berusaha untuk tidak meniru (plagiat) karya seniman

yang menjadi acuan supaya tetap mempunyai karakter sendiri dalam menciptakan karya agar orisinalitasnya tetap terjaga.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengenalkan bendi sebagai transportasi tradisional yang ramah lingkungan melalui karya grafis.
- b. Untuk mengungkapkan keunikan bendi yang sudah mulai terlupakan melalui tampilan karya seni grafis.

2. Manfaat

- a. Menambah wawasan kepada masyarakat penikmat seni serta memberikan pengetahuan terutama tentang bendi kepada pelaku seni lainnya.
- b. Menampilkan karya seni grafis secara utuh sehingga dapat dinikmati oleh orang lain.
- c. Dapat menampilkan bentuk bendi pada karya grafis dan memperkaya pengetahuan tentang bendi.
- d. Sebagai wadah untuk mengimplemantasikan keterampilan serta kemampuan grafis penulis yang ditampilkan dalam bentuk karya akhir.